

LDK PWM Jatim Tangkal Bahaya Narkoba Di Kalangan Pelajar Muhammadiyah Sejak Dini

Jum'at, 18-01-2019

MUHAMMADIYAH.ID, SURABAYA —Tangkal bahaya narkoba sejak dini, Lembaga Dakwah Khusus (LDK) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur (Jatim) adakan kegiatan pengenalan bahaya narkoba kepada siswa Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 10 Surabaya, Kamis (17/1).

Muhammad Arifin, Ketua LDK PWM Jatim mengatakan, sekolah bagi anak bukan hanya dituntut untuk meningkatkan kepintaran dan kecerdasan. Melainkan juga sebagai tempat penanaman akhlak, sebagai bekal bermasyarakat dengan baik.

"Sekolah bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan, kepintaran dan kecerdasan tapi akhlak yang baik," katanya.

Menyikapi rilis Badan Narkotika Nasional (BNN) yang menyatakan bahwa 24 persen pengguna narkoba adalah pelajar, Arifin berujar persoalan tersebut sebagai tugas bersama. Salah satu peran tersebut ada dimiliki sekolah, karena pelajar yang masih berusia dini rentan menjadi sasaran peredaran barang haram tersebut.

"bahaya narkoba harus diberikan kepada anak-anak sejak dini sebab pelajar juga menjadi sasaran pengedar," tambahnya.

Acara yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah (SMPM) 15 Surabaya, juga dihadiri wali murid dan beberapa guru. Kehadiran mereka diharapkan bisa saling bergandeng tangan dalam persoalan kenakalan pelajar, salah satunya dengan memilih tempat belajar atau sekolah yang baik.

"Orang tua mana yang tidak ingin memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya. Pasti segala usaha dilakukan agar si anak mendapatkan pengalaman belajar yang paling optimal. Satu langkah yang cukup menentukan dalam hal ini adalah dalam memilih sekolah yang baik," urai Arifin.

Dalam kesempatan tersebut juga diperkenalkan sekolah milik Muhammadiyah yang berada di Surabaya, SMP Muhammadiyah 15 yang berada di Jl. Patuk 104 Surabaya.

Sumber : PWMU.co